



Perkembangan Akuntansi Perilaku di Indonesia

Tinjauan Literatur Sistematis (1995 – 2025)

Muhammad Mahzum^{1*}, Yuli Angraini²

^{1,2} Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, Indonesia

Email: mahzum.mhd@gmail.com^{1*}, yulianggraini13.ya@gmail.com²

*Penulis Korespondensi: mahzum.mhd@gmail.com

Abstract. *The study systematically mapped 161 open access journal articles on behavioral accounting from Springer (1995-2025) to understand the direction and development of research in the field of behavioral accounting. The analysis included the objectives, methodologies, theories, variables, findings, and strengths and weaknesses of the study, including the themes and categories of behavioral accounting. Results show that the majority of articles focus on individual behavior in accounting decision-making, specifically the relationship between budget pressure and dysfunctional behavior. Agency Theory is the most frequently used theoretical framework. The dominant methodology is quantitative (30%), followed by qualitative (25%), secondary data analysis (20%), case studies (15%), experiments (10%), and mixed methods (10%). Key themes include managerial behavior, compliance and ethics, social and organizational influence, technological impact, risk management, and sustainability accounting and CSR. The study identifies trends, research gaps, and future directions, serving as a fundamental reference for researchers and practitioners.*

Keywords: *Accounting Decision Making; Accounting Ethics; Behavioral Accounting; Organizational Behavior; Systematic Literature Review.*

Abstrak. Studi ini memetakan secara sistematis 161 artikel jurnal akses terbuka tentang akuntansi keperilakuan dari Springer (1995-2025) untuk memahami arah dan perkembangan riset di bidang akuntansi keperilakuan. Analisis mencakup tujuan, metodologi, teori, variabel, temuan, serta kekuatan dan kelemahan studi, termasuk tema dan kategori akuntansi keperilakuan. Hasil menunjukkan mayoritas artikel berfokus pada perilaku individu dalam pengambilan keputusan akuntansi, khususnya hubungan antara tekanan anggaran dan perilaku disfungsi. Teori Agensi adalah kerangka teoretis yang paling sering digunakan. Metodologi dominan adalah kuantitatif (30%), diikuti kualitatif (25%), analisis data sekunder (20%), studi kasus (15%), eksperimen (10%), dan metode campuran (10%). Tema utama meliputi perilaku manajerial, kepatuhan dan etika, pengaruh sosial dan organisasi, dampak teknologi, manajemen risiko, serta akuntansi keberlanjutan dan CSR. Penelitian ini mengidentifikasi tren, kesenjangan riset, dan arah masa depan, berfungsi sebagai referensi fundamental bagi peneliti dan praktisi.

Kata kunci: Akuntansi Keperilakuan; Etika Akuntansi; Pengambilan Keputusan Akuntansi; Perilaku Organisasi; Tinjauan Literatur Sistematis.

1. LATAR BELAKANG

Lanskap bisnis dan organisasi kontemporer tidak hanya menuntut ketepatan dalam pencatatan dan pelaporan informasi keuangan, tetapi juga pemahaman mendalam tentang perilaku manusia dalam proses pengambilan keputusan akuntansi. Dalam konteks ini, akuntansi keperilakuan telah muncul sebagai cabang penting yang menjembatani antara akuntansi, psikologi, dan ilmu sosial lainnya, guna mengungkap bagaimana individu maupun kelompok berperilaku dalam sistem akuntansi yang kompleks dan penuh tekanan. Kajian ini sangat relevan, mengingat banyak kasus disfungsi dalam organisasi justru terjadi karena kegagalan memahami faktor manusia dalam sistem pengendalian manajerial.

Berbagai keputusan akuntansi, mulai dari penyusunan anggaran, pelaporan keuangan, hingga pengawasan internal, seringkali tidak hanya dipengaruhi oleh aturan dan angka, tetapi juga oleh faktor-faktor psikologis seperti tekanan anggaran, motivasi, persepsi etika, gaya

kepemimpinan, budaya organisasi, serta konflik peran yang dialami oleh individu. Oleh karena itu, penelitian akuntansi yang mengabaikan dimensi perilaku berisiko menghasilkan temuan yang tidak sepenuhnya mencerminkan realitas praktik di lapangan.

Selama dua dekade terakhir, telah terjadi peningkatan signifikan dalam jumlah publikasi yang mengeksplorasi aspek perilaku dalam akuntansi. Kumpulan literatur yang berkembang ini membahas berbagai tema, termasuk tekanan anggaran, perilaku disfungsional, etika akuntansi, kepuasan kerja, komitmen organisasi, dan pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja. Selain itu, studi-studi sebelumnya secara konsisten menyoroti dampak signifikan dari faktor-faktor psikologis, seperti *overconfidence*, *anchoring bias*, dan *moral disengagement*, serta pengaruh lingkungan seperti budaya organisasi dan tekanan pasar, terhadap pembuatan, interpretasi, dan pemanfaatan informasi akuntansi. Misalnya, penelitian telah menunjukkan bahwa tekanan untuk memenuhi target kinerja seringkali menempatkan manajer dalam dilema yang menantang secara etis. Demikian pula, studi di pasar negara berkembang, seperti pasar *cryptocurrency*, telah mengungkapkan bahwa kepercayaan investor terkadang lebih condong pada opini *influencer* media sosial daripada laporan keuangan resmi, menggambarkan bagaimana persepsi, kepercayaan, dan konstruksi sosial secara fundamental membentuk efektivitas informasi akuntansi. Sifat interdisipliner fundamental dari akuntansi keperilakuan, yang menjembatani akuntansi tradisional dengan psikologi dan ilmu sosial, menandakan bahwa perilaku manusia bukan hanya variabel eksternal yang harus dikelola tetapi elemen intrinsik dan fundamental dari sistem akuntansi dan pengambilan keputusan. Pengakuan ini menyiratkan bahwa solusi efektif untuk masalah akuntansi yang persisten, seperti penipuan atau salah saji, seringkali memerlukan penanganan insentif manusia, bias kognitif, dan tekanan sosial, daripada hanya berfokus pada celah teknis atau regulasi. Keharusan ini menunjukkan bahwa penelitian dan pendidikan akuntansi di masa depan harus berkembang melampaui pelatihan murni teknis untuk merangkul pemahaman holistik tentang interaksi manusia dalam sistem keuangan.

Meskipun terjadi peningkatan signifikan dalam publikasi yang mengeksplorasi aspek perilaku dalam akuntansi selama dua dekade terakhir, tantangan kritis tetap ada: studi-studi ini tersebar luas di berbagai jurnal, menggunakan pendekatan, teori, dan fokus yang beragam, sehingga menyulitkan peneliti dan praktisi untuk memperoleh pemahaman komprehensif tentang arah keseluruhan bidang, tren yang berlaku, dan kesenjangan penelitian yang ada. Volume besar studi yang berbeda, tanpa sintesis sistematis, dapat menghambat pembangunan pengetahuan kumulatif daripada mempercepatnya.

Sampai saat ini, terdapat ketiadaan pemetaan sistematis yang komprehensif dari literatur yang ada. Sebagian besar penelitian sebelumnya bersifat parsial, seringkali terbatas pada satu atau dua variabel, atau berfokus pada konteks spesifik tanpa perbandingan menyeluruh antar studi. Kurangnya sintesis sistematis ini merupakan hambatan signifikan untuk memajukan bidang ini. Oleh karena itu, tinjauan literatur yang terstruktur dan sistematis sangat penting, karena menyediakan mekanisme yang kuat untuk mengidentifikasi tren yang telah ditetapkan, menunjukkan kesenjangan penelitian yang kritis, dan mengungkap peluang untuk kontribusi ilmiah di masa depan. Proses ini sangat penting untuk mengubah lanskap yang terfragmentasi menjadi peta yang dapat dinavigasi untuk penyelidikan di masa depan, memungkinkan peneliti untuk membangun secara lebih efektif di atas pekerjaan sebelumnya dan menghindari duplikasi upaya yang tidak disengaja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi fragmentasi yang teridentifikasi dengan melakukan pemetaan literatur komprehensif dari 161 artikel jurnal akses terbuka dari Springer yang berfokus pada akuntansi keperilakuan. Analisis secara sistematis memeriksa berbagai aspek setiap studi, termasuk tujuan penelitiannya, metodologi yang digunakan, pendekatan teoretis yang mendasarinya, variabel spesifik yang diselidiki, temuan utama, dan penilaian kekuatan dan kelemahan, di samping klasifikasi kelompok dan tema akuntansi keperilakuan yang dibahas.

Signifikansi penelitian ini bersifat multifaset. Pertama, dengan secara sistematis mengklasifikasikan dan mensintesis studi-studi yang beragam ini, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi secara substansial pada pembentukan fondasi konseptual yang kuat bagi pengembangan teori dan praktik akuntansi keperilakuan di masa depan. Tinjauan terstruktur ini akan meningkatkan koherensi intelektual bidang ini. Kedua, pemetaan ini memberikan panduan strategis bagi peneliti di masa depan, memungkinkan mereka untuk secara efektif mengidentifikasi topik yang kurang diteliti, menghindari duplikasi tema yang sudah jenuh, dan memahami pendekatan metodologis yang paling sesuai untuk mengatasi berbagai masalah perilaku dalam konteks akuntansi. Sifat ganda "retrospektif" dan "proyektif" ini menyiratkan bahwa penelitian ini berfungsi sebagai kompas intelektual yang dinamis, tidak hanya mengkonsolidasikan pengetahuan yang ada tetapi juga secara kritis mengarahkan penyelidikan di masa depan untuk memastikan penelitian selanjutnya bersifat kumulatif dan berdampak. Terakhir, temuan ini memiliki urgensi dan relevansi praktis yang signifikan. Di era yang menuntut peningkatan transparansi dan integritas informasi keuangan, memahami perilaku profesional akuntansi merupakan langkah krusial menuju pembangunan sistem yang tidak hanya akurat secara teknis tetapi juga adil dan dapat dipercaya. Tinjauan sistematis ini dengan

demikian melampaui sekadar latihan akademis, berubah menjadi alat fundamental untuk kemajuan ilmiah dan meningkatkan relevansi praktisnya untuk evolusi profesi akuntansi.

2. LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN LITERATUR

Pemetaan sistematis dari 161 artikel jurnal telah mengungkapkan beberapa teori utama yang berfungsi sebagai kerangka dasar untuk menjelaskan hubungan antara variabel perilaku dalam konteks akuntansi. Teori-teori ini menawarkan berbagai lensa untuk memahami interaksi kompleks antara perilaku manusia dan sistem akuntansi, memberikan dasar konseptual untuk menganalisis motivasi, persepsi, dan keputusan individu serta kelompok dalam lingkungan akuntansi.

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori Agensi yang dikembangkan oleh Jensen dan Meckling (1976), menjelaskan hubungan kontraktual antara prinsipal (misalnya, pemegang saham) dan agen (misalnya, manajer), sebuah hubungan yang seringkali dicirikan oleh asimetri informasi dan potensi konflik kepentingan yang melekat. Dalam ranah akuntansi keperilakuan, teori ini sering digunakan untuk menjelaskan perilaku oportunistik, seperti manajemen laba dan manipulasi laporan keuangan, terutama ketika agen dihadapkan pada insentif atau tekanan kinerja yang signifikan. Teori ini menyatakan bahwa "Ketika agen dihadapkan pada tujuan yang bertentangan atau sistem kontrol yang tidak memadai, perilaku disfungsional dapat muncul".

Meskipun penggunaannya luas, penerapan Teori Agensi dalam penelitian akuntansi keperilakuan telah menuai kritik karena kecenderungannya untuk terlalu menekankan asumsi rasional dan oportunistik, seringkali mengabaikan dimensi perilaku krusial seperti etika, tekanan psikologis, dan motivasi intrinsik. Namun, banyak studi menunjukkan kegunaannya dalam menjelaskan perilaku disfungsional, termasuk manipulasi anggaran, underreporting, dan slack budgeting, terutama dalam kondisi tekanan anggaran yang tinggi atau sistem insentif yang ketat.

Teori Perilaku (*Behavioral Theory*)

Teori Perilaku memusatkan perhatian pada bagaimana individu bertindak berdasarkan persepsi, emosi, dan lingkungan sosial mereka. Dalam akuntansi, teori ini sangat relevan untuk menjelaskan berbagai perilaku, termasuk respons terhadap tekanan anggaran, tingkat kepuasan kerja, komitmen organisasi, dan reaksi terhadap sistem pengendalian manajerial. Teori ini menunjukkan bahwa "Mekanisme kontrol akuntansi dapat mendukung atau menghambat kebutuhan psikologis, yang mengarah pada konsekuensi perilaku yang bervariasi". Pendekatan ini mendapatkan popularitas pada tahun 1960-an, muncul sebagai kritik terhadap model

akuntansi tradisional yang dianggap terlalu normatif dan tidak memadai dalam mempertimbangkan elemen manusia dalam proses keuangan (Argyris, 1952).

Teori Harapan (*Expectancy Theory*)

Dikembangkan oleh Victor Vroom (1964), Teori Harapan banyak diterapkan dalam konteks motivasi kerja. Teori ini menyatakan bahwa individu termotivasi untuk bertindak jika mereka percaya bahwa: (1) usaha mereka akan mengarah pada kinerja (*expectancy*), (2) kinerja akan menghasilkan hasil tertentu (*instrumentality*), dan (3) hasil ini memiliki nilai bagi mereka (*valence*). Prinsip intinya adalah bahwa "Motivasi adalah fungsi dari harapan bahwa usaha akan mengarah pada kinerja dan kinerja akan mengarah pada hasil". Dalam penelitian akuntansi keperilakuan, Teori Harapan berperan penting dalam memahami bagaimana persepsi sistem insentif dan keadilan memengaruhi motivasi manajerial dan perilaku kerja secara keseluruhan. Studi-studi sering memanfaatkan teori ini untuk menguji hubungan antara persepsi keadilan sistem pengukuran kinerja dan motivasi karyawan.

Teori Keadilan Organisasi (*Organizational Justice Theory*)

Teori Keadilan Organisasi mengeksplorasi bagaimana persepsi individu tentang keadilan—khususnya dalam hal prosedur (*procedural justice*), hasil (*distributive justice*), dan interaksi interpersonal (*interactional justice*)—memengaruhi sikap dan perilaku mereka di tempat kerja. Dalam konteks akuntansi, persepsi ketidakadilan mengenai sistem evaluasi kinerja atau alokasi bonus seringkali memicu demotivasi, resistensi terhadap kebijakan, dan bahkan sabotase. Sebagaimana diartikulasikan oleh Greenberg (1990), "Keadilan yang dirasakan dalam proses organisasi memiliki efek mendalam pada sikap dan perilaku". Artikel-artikel yang dipetakan sering menghubungkan teori ini dengan komitmen organisasi, kepuasan kerja, dan niat retensi karyawan. Penelitian lebih lanjut menunjukkan bahwa keadilan prosedural dalam sistem anggaran secara signifikan menentukan tingkat partisipasi dan penerimaan target kinerja.

Teori Etika (*Ethical Theory*)

Teori Etika mencakup berbagai pendekatan, termasuk etika deontologis, utilitarian, dan kebajikan, yang diterapkan untuk menjelaskan bagaimana individu membuat keputusan etis dalam pelaporan keuangan, audit, dan pengendalian internal. Teori ini membentuk dasar bagi studi tentang *whistleblowing*, niat pelaporan, dan perilaku etis akuntan. Rest (1986) menyoroti bahwa "Proses penalaran moral sangat penting dalam menentukan apakah individu bertindak etis dalam pengaturan organisasi". Dalam area yang berkaitan dengan pelaporan keuangan, audit internal, dan *whistleblowing*, Teori Etika adalah kerangka kerja yang dominan. Model Rest (1986), misalnya, menjelaskan perilaku etis sebagai hasil dari empat proses: pengenalan moral, penilaian moral, niat moral, dan perilaku moral. Studi yang memanfaatkan teori ini sering

menyelidiki pengaruh tekanan organisasi, insentif, dan kepemimpinan terhadap pengambilan keputusan etis.

Teori Penentuan Diri (*Self-Determination Theory*)

Dikembangkan oleh Deci dan Ryan (1985), Teori Penentuan Diri (SDT) menjelaskan bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh motivasi intrinsik (didorong oleh faktor internal seperti nilai pribadi atau minat) dan motivasi ekstrinsik (didorong oleh imbalan atau hukuman eksternal, seperti insentif). Teori ini sangat relevan untuk menjelaskan komitmen kerja, kepuasan kerja, dan reaksi individu terhadap sistem pengendalian manajerial. SDT menyatakan bahwa "Otonomi, kompetensi, dan keterkaitan adalah kebutuhan fundamental yang mendorong motivasi intrinsik". Dalam konteks akuntansi manajerial dan perilaku organisasi, SDT digunakan untuk memahami bagaimana sistem pengendalian manajemen, struktur insentif, dan gaya kepemimpinan memengaruhi motivasi karyawan atau manajer.

Teori Kepemimpinan (*Leadership Theories*)

Studi-studi dalam akuntansi keperilakuan seringkali mengacu pada berbagai teori kepemimpinan, notably transformasional dan transaksional. Bass dan Avolio (1994) menggambarkan kepemimpinan transformasional sebagai penekanan pada pengaruh inspirasional, pertimbangan individual, dan stimulasi intelektual, sementara kepemimpinan transaksional berfokus pada pertukaran formal dan imbalan kontingen. Penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang diadopsi oleh manajer atau atasan langsung secara signifikan menentukan perilaku karyawan ketika menghadapi tekanan kerja, konflik peran, dan dilema etika profesional. Selain itu, gaya kepemimpinan terkait erat dengan persepsi keadilan dan komitmen organisasi, memperkuat gagasan bahwa kepemimpinan memainkan peran penting dalam membentuk lanskap perilaku dalam konteks akuntansi.

Tinjauan Literatur

Penelitian akuntansi keperilakuan telah berkembang pesat, menjembatani akuntansi dengan psikologi dan ilmu sosial untuk memahami perilaku manusia dalam sistem akuntansi. Studi-studi awal pada akhir 1990-an hingga awal 2000-an mulai mengeksplorasi elemen manusia dalam penilaian audit dan akuntansi, seperti pengaruh justifikasi alternatif pada penilaian audit (Agoglia, Kida, & Hanno, 2002) dan bias kognitif dalam praktik akuntansi (Joshi, 2004).

Pada periode 2005-2010, fokus meluas pada faktor psikologis, sosial, dan kognitif yang memengaruhi pengambilan keputusan dalam akuntansi dan audit, termasuk perilaku audit, bias kognitif, keputusan moral, dan pengaruh eksternal (Hammersley et al., 2009). Riset kemudian berkembang (2011-2016) untuk mencakup faktor etika, psikologis, dan sosial dalam keputusan akuntansi, audit, dan manajemen, dengan studi tentang ideologi etis (Ismail & Ghazali, 2011),

efikasi diri (Iskandar & Sanusi, 2011), skeptisisme profesional (Peytcheva, 2013), dan karakteristik manajer (Liang, Zhao, & Wang, 2015).

Periode 2017-2020 melanjutkan eksplorasi faktor-faktor ini, menyoroti dampak regulasi (Zicke & Kiy, 2017), etika auditor (Johari, Mohd-Sanusi, & Chong, 2017), kecerdasan emosional/spiritual (Hasanuddin & Sjahrudin, 2017), optimisme individu (Bogdan et al., 2017), dan peran sistem akuntansi manajerial (Pasch, 2019). Penelitian terbaru (2021-2023) mendalami etika akuntansi, pengambilan keputusan profesional, perilaku oportunistik manajerial, strategi akuntansi korporat, dan penggunaan teknologi/*big data* dalam audit (Chukwuani, 2024; Bedeir, 2024; Seshadrinathan & Chandra, 2025; Ismail & Hamid, 2024).

Secara tematis, penelitian terdahulu telah mengidentifikasi area kunci seperti perilaku manajerial (manajemen laba, insentif, *big bath accounting*), kepatuhan dan etika (independensi auditor, *whistleblowing*, CSR), pengaruh sosial dan organisasi (budaya, tekanan kelompok, dinamika keluarga), dampak teknologi (*big data*, AI, *blockchain*, RPA), manajemen risiko (akuntansi lindung nilai, bias, keberagaman dewan), serta akuntansi keberlanjutan dan CSR (transparansi, standar sukarela, metrik ESG).

Meskipun demikian, literatur yang ada masih menunjukkan fragmentasi dan kesenjangan, seperti keterbatasan sampel, kurangnya studi longitudinal, dan eksplorasi yang belum memadai terhadap interaksi faktor psikologis-regulasi serta pengaruh teknologi secara komprehensif. Tinjauan ini bertujuan untuk mensintesis kontribusi yang ada dan mengidentifikasi peluang riset selanjutnya (Webster & Watson, 2002).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan Tinjauan Literatur Sistematis (SLR) sebagai metodologi utamanya untuk secara sistematis mengumpulkan, mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan dari studi-studi sebelumnya yang berkaitan dengan Riset Akuntansi Keperilakuan (BAR). Pendekatan SLR dipilih karena kemampuannya untuk menyediakan pemetaan literatur yang komprehensif dan terorganisir dengan baik, sehingga memungkinkan analisis terintegrasi berdasarkan bukti empiris.

Kriteria pencarian tersebut mencakup studi mengenai perilaku individu dalam pengambilan keputusan akuntansi, yang meliputi aspek seperti bias kognitif, perilaku audit, keputusan manajerial yang dipengaruhi faktor psikologis, serta dampak faktor sosial terhadap laporan keuangan. Untuk memastikan transparansi dan kemudahan akses, hanya jurnal yang tersedia dalam format open access yang dipilih, agar hasil pencarian dapat dijangkau lebih luas oleh pembaca dan peneliti. Proses pencarian dilakukan melalui platform jurnal ilmiah Springer,

dengan menggunakan kata kunci yang relevan, seperti "*Behavioral Accounting*," "*Behavioral Finance*," "*Cognitive Biases in Accounting*," dan "*Audit Judgment*." Pencarian difokuskan pada artikel-artikel yang dipublikasikan dalam jurnal-jurnal yang terindeks oleh Springer, dengan menggunakan filter untuk memilih artikel yang tersedia dalam format *open access*, serta memberikan prioritas pada publikasi yang diterbitkan dalam periode waktu tertentu, yaitu antara tahun 1995 hingga Maret 2025, untuk memastikan literatur yang diperoleh adalah yang terbaru dan relevan.

Setelah daftar artikel awal berhasil diperoleh, langkah selanjutnya adalah proses penyaringan untuk memilih artikel yang relevan dengan topik *Behavioral Accounting Research* (BAR). Artikel dipilih berdasarkan kesesuaian abstrak, metodologi yang digunakan, dan relevansinya dengan tujuan penelitian. Artikel yang tidak membahas topik utama atau tidak menyajikan analisis empiris maupun teoretis mendalam mengenai perilaku dalam akuntansi akan dikeluarkan dari daftar, dengan fokus seleksi pada jurnal yang membahas berbagai dimensi perilaku dalam akuntansi, baik dari perspektif individu, organisasi, maupun sistem secara menyeluruh.

Untuk memastikan kualitas dan validitas artikel yang terpilih, setiap jurnal yang digunakan diperiksa reputasinya. Semua artikel harus diterbitkan dalam jurnal terindeks di basis data internasional, dengan reputasi yang diakui dalam bidang akuntansi dan keuangan, serta memiliki tingkat sitasi yang signifikan. Artikel yang terpilih kemudian didokumentasikan secara lengkap, mencakup informasi penting seperti judul, penulis, tahun terbit, nama jurnal, volume, nomor halaman, dan DOI. Metodologi yang digunakan dalam artikel juga dicatat untuk memahami lebih lanjut pendekatan yang diterapkan oleh penulis, serta menyusun daftar pustaka sesuai format akademik yang berlaku guna memfasilitasi referensi dalam penelitian ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tinjauan sistematis 161 artikel mengidentifikasi pola publikasi dan tema dominan dalam akuntansi keperilakuan dari 1995 hingga Maret 2025.

Distribusi Publikasi Berdasarkan Tahun: Analisis Temporal Tren Penelitian Akuntansi Keperilakuan

Tidak ada artikel akuntansi keperilakuan yang teridentifikasi pada tahun 1990-an.

1. 1995-awal 2000-an: Fokus pada elemen manusia dalam penilaian audit dan akuntansi, seperti pengaruh justifikasi alternatif pada penilaian audit dan bias kognitif dalam praktik

akuntansi, seperti penelitian yang dilakukan oleh Agoglia, Kida, Hanno (2002) dan Joshi (2004).

2. 2005-2010: Perluasan tema pada faktor psikologis, sosial, dan kognitif yang memengaruhi pengambilan keputusan akuntansi dan audit, termasuk perilaku audit, bias kognitif, keputusan moral, dan pengaruh eksternal, seperti penelitian yang dilakukan oleh Hammersley, Bamber, & Carpenter (2009).
3. 2011-2016: Riset meluas ke faktor etika, psikologis, dan sosial dalam keputusan akuntansi, audit, dan manajemen, mencakup ideologi etis, efikasi diri, skeptisisme profesional, dan karakteristik manajer, seperti penelitian yang dilakukan oleh Ismail & Ghazali (2011) dan Iskandar & Sanusi (2011), He, Xiao, & Zhu (2013), Peytcheva (2013), Liang, Zhao, & Wang (2015).
4. 2017-2020: Eksplorasi lanjutan faktor psikologis, sosial, dan etika, menyoroti dampak regulasi, etika auditor, kecerdasan emosional/spiritual, optimisme individu, dan peran sistem akuntansi manajerial, seperti penelitian yang dilakukan oleh Zicke & Kiy (2017), Johari, Mohd-Sanusi, & Chong (2017), Hasanuddin & Sjahrudin (2017), Bogdan, Meşter, Gherai, & Scorțe (2017), Pasch (2019).
5. 2021-2023: Penelitian mendalam tentang etika akuntansi, pengambilan keputusan profesional, pengaruh tekanan waktu, kecerdasan emosional auditor, desain kontrak insentif, skeptisisme profesional, perilaku oportunistik manajerial, strategi akuntansi korporat, dan penggunaan teknologi/big data, seperti penelitian yang dilakukan oleh Johari et al. (2017), Hasanuddin & Sjahrudin (2017), Santos & Cunha (2021), Nienhaus (2022), Thesing & Velte (2021), Raghunandan & Rajgopal (2022), Hamdam et al. (2021).
6. 2023-2025: Perspektif beragam tentang perilaku manusia dan teknologi, termasuk bias perilaku dalam audit, keberagaman gender dewan, adopsi blockchain, dan analisis big data dalam audit keuangan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Victoria Nnenna Chukwuani (2024), Reem Essam Bedeir, 2024, Sujata Seshadrinathan & Shalini Chandra (2025), Iyad Hosni Mohammed Ismail & Fathilatul Zakimi Bin Abdul Hamid (2024).

Tema Utama Penelitian dalam Akuntansi Keperilakuan: Hasil Analisis Sistematis

Enam tema utama mendominasi riset akuntansi keperilakuan:

Perilaku Manajerial dan Keputusan Akuntansi (17%)

Regenburg dan Seitz (2021), Gong, Young, Zhou (2023), Nienhaus (2022), Hensel, Schöndube (2022), Arif, Kepler, Schroeder, Taylor (2022), Chukwuani (2024), mengkaji bagaimana faktor psikologis, organisasi, dan sosial memengaruhi pilihan manajerial yang berdampak pada hasil akuntansi. Fokus meliputi manajemen laba (misalnya, manipulasi

laporan keuangan untuk target, penggunaan peluncuran produk baru), pengaruh insentif ekuitas eksekutif yang dapat mendorong perilaku oportunistik jangka pendek, akuntansi big bath (pengakuan kerugian besar oleh CEO baru untuk "membersihkan" laporan), perilaku manajerial dalam krisis dan tekanan pasar (manipulasi keputusan dengan informasi pribadi), serta pengaruh bias perilaku auditor (bias konfirmasi, bias keterikatan) yang mengkompromikan objektivitas laporan keuangan.

Kepatuhan dan Etika dalam Akuntansi (14%)

Johari et al. (2017), Hasanuddin dan Sjahruddin (2017), Gao & Wagenhofer (2020), Badera dan Jati (2020), dan Christensen et al. (2021), aspek fundamental yang memengaruhi keputusan akuntansi, keandalan laporan keuangan, dan kepercayaan publik. Studi menyoroti pengaruh orientasi etis auditor dan ancaman independensi terhadap keputusan etis, peran kecerdasan emosional dan spiritual auditor dalam pengambilan keputusan etis, pentingnya pengawasan dewan yang efektif dalam mendorong keputusan etis dan konservatisme akuntansi, serta peran sensitivitas etika dan penalaran moral dalam niat *whistleblowing*. Selain itu, pelaporan CSR wajib juga meningkatkan transparansi dan kepatuhan etis perusahaan.

Pengaruh Sosial dan Organisasi terhadap Praktik Akuntansi (14%)

Liu et al. (2019), Tanyi et al. (2021), Guthrie dan Parker (2020), Bukhari et al. (2021), dan Chen et al. (2022), menjelaskan bagaimana faktor eksternal dan internal (budaya organisasi, tekanan sosial, kebijakan perusahaan) membentuk keputusan profesional akuntansi. Penelitian menunjukkan bahwa budaya kinerja jangka pendek dapat meningkatkan kerentanan terhadap manajemen laba, struktur organisasi yang kuat dan pengawasan internal mendorong keputusan etis, tekanan sosial dari publik memengaruhi pengungkapan keberlanjutan, struktur kekuasaan terpusat dapat membiaskan keputusan akuntansi, dan dinamika keluarga dalam perusahaan keluarga memengaruhi transparansi laporan keuangan.

Pengaruh Teknologi dalam Akuntansi (14%)

Stice-Lawrence (2022), Eulerich et al. (2024), Seshadrinathan dan Chandra (2025), Mohanram et al. (2025), Doyle et al. (2023), Li et al. (2024), dan Bedeir (2024) menjelaskan terkait kemajuan digital mengubah praktik akuntansi secara fundamental. Analitik big data memungkinkan keputusan berbasis data yang lebih tepat. Kecerdasan buatan (AI) meningkatkan kualitas audit dengan otomatisasi dan identifikasi anomali. Teknologi blockchain menyediakan buku besar yang tidak dapat diubah untuk integritas dan keamanan data.

Cloud computing merevolusi akuntansi dengan akses data real-time dan kolaborasi. Perangkat lunak akuntansi canggih meningkatkan manajemen risiko dan kepatuhan regulasi.

Otomatisasi Proses Robotik (RPA) mengurangi beban kerja rutin, memungkinkan fokus pada aktivitas bernilai tambah. Namun, teknologi juga menimbulkan tantangan baru terkait keamanan data dan etika pengelolaan informasi.

Pengelolaan Risiko dan Pengambilan Keputusan Keuangan (11%)

Santonastaso et al. (2024), Cedergren dan Li (2024), Bedeir (2024), Hribar et al. (2025), Mohanram et al. (2025), Vincenzi (2025) dan Jagolinzer (2024) membahas tentang aspek krusial dalam praktik akuntansi modern untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko keuangan. Studi mencakup penggunaan *hedge accounting* di bawah IFRS untuk mengelola risiko keuangan, pengaruh titik referensi angka bulat dalam laporan keuangan yang dapat mendistorsi posisi ekonomi, peran keberagaman gender dewan dalam memengaruhi praktik manajemen risiko, dampak earnings myopia (fokus jangka pendek) yang meningkatkan risiko keuangan jangka panjang, penggunaan cloud computing dan AI untuk penilaian risiko yang lebih cepat dan akurat, pengaruh kebijakan moneter (misalnya QE) pada pengungkapan sukarela dan perilaku pengambilan risiko, serta bagaimana crypto influencer dan identitas sosial memengaruhi persepsi risiko investor.

Akuntansi untuk Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) (17%)

Bischof et al. (2024), Bochkay et al. (2025), Li et al. (2024), Vincenzi (2025), Reitmaier et al. (2024), Bedeir (2024), dan Jagolinzer (2024) Membahas area vital dalam akuntansi modern yang berfokus pada pengukuran, pelaporan, dan pengelolaan dampak sosial dan lingkungan perusahaan. Penelitian mencakup kerangka akuntansi untuk transparansi dalam pelaporan keberlanjutan guna membangun kepercayaan pemangku kepentingan, peran standar keberlanjutan sukarela sebagai alat koordinasi pasar modal, integrasi metrik ESG dalam laporan tahunan, pengaruh kebijakan moneter pada pengungkapan CSR sukarela, kebutuhan standarisasi pelaporan CSR untuk meningkatkan komparabilitas, pengaruh keberagaman dewan dalam mendorong pengungkapan CSR, dan peran influencer media sosial dalam membentuk ekspektasi investor terhadap CSR.

Metodologi Penelitian yang Digunakan dalam Riset Akuntansi Keperilakuan

Metodologi dalam akuntansi keperilakuan telah berkembang untuk memahami faktor psikologis yang memengaruhi keputusan akuntan, auditor, dan manajer. Pendekatan eksperimen, survei, dan studi kasus paling sering digunakan.

Tabel 1. Distribusi Metodologi dalam Penelitian Akuntansi Keperilakuan.

Jenis Metodologi	Persentase Studi
Metode Kuantitatif	30%
Metode Kualitatif	25%
Analisis Data Sekunder	20%
Studi Kasus	15%
Eksperimen	10%
Metode Campuran	10%

Metode Kuantitatif (30%)

Grice & McKenna (2021), Miller & Cross (2022), Johnson et al. (2023), Liu & Gao (2024), Huang dan Wang (2024), Menguji hubungan antar variabel dengan data numerik untuk generalisasi perilaku akuntansi. Contoh: pengaruh persepsi risiko pada keputusan akuntansi (survei, regresi), pengaruh kebijakan pengendalian internal pada akurasi pelaporan (survei, regresi), dampak regulasi pajak pada manajemen laba (data sekunder, ekonometrik), pengaruh motivasi intrinsik/ekstrinsik pada kinerja akuntansi (SEM), dan pengaruh tekanan waktu pada kualitas keputusan akuntansi (eksperimen lapangan). Keunggulan: menangani data besar, uji statistik, generalisasi temuan. Keterbatasan: kurang menangkap nuansa psikologis.

Metode Kualitatif (25%)

Simons et al. (2024), Huang dan Zeng (2023), Pina et al. (2024), Zhang dan Liu (2025), Johnson et al. (2024), dan Merkley et al. (2024) menggali dimensi mendalam faktor psikologis, sosial, dan organisasi yang memengaruhi pengambilan keputusan akuntansi. Contoh: pengaruh budaya organisasi pada perilaku akuntansi (wawancara mendalam, analisis tematik), pengaruh bias konfirmasi pada keputusan auditor (wawancara semi-terstruktur, studi kasus), pengaruh norma sosial dan tekanan kelompok pada keputusan akuntansi (wawancara mendalam, analisis naratif), etnografi akuntan di perusahaan keluarga (observasi langsung, wawancara), dan respons perusahaan terhadap perubahan kebijakan pajak (wawancara). Keunggulan: menangkap kompleksitas dan konteks sosial, wawasan mendalam tentang faktor subjektif, fleksibel untuk fenomena baru.

Studi Kasus (15%)

Allee, Cating, dan Rawson (2025), Pina et al. (2024), Zhang dan Liu (2024), Simons et al. (2024), dan Gipper et al. (2024) mengeksplorasi fenomena spesifik dalam konteks terperinci untuk wawasan kaya tentang perilaku individu/kelompok. Contoh: dampak intensitas berita lokal pada perilaku perusahaan, hubungan budaya organisasi dan perilaku akuntansi di perusahaan keluarga, pengaruh tekanan eksternal (kebijakan pajak) pada manajemen laba, pengaruh tekanan sosial pada perilaku akuntansi individu, dan hubungan perilaku akuntansi

dengan praktik CSR. Keunggulan: wawasan mendalam, analisis faktor sulit diukur, pandangan holistik. Keterbatasan: generalisasi terbatas.

Eksperimen (10%)

Armstrong, Heinle, dan Luneva (2024), Cedergren dan Li (2024), Reitmaier et al. (2024), Bedeir (2024), Li et al. (2024), dan Gassen et al. (2024) menguji hubungan kausal antar variabel yang memengaruhi keputusan akuntansi dalam kondisi terkontrol. Contoh: pengaruh divergensi keyakinan individu pada keputusan akuntansi, pengaruh etika dan tekanan sosial pada pengungkapan informasi, pengaruh aversi risiko pada penilaian kegagalan laporan keuangan, pengaruh struktur remunerasi eksekutif pada pengelolaan laba, pengaruh bias konfirmasi pada pemrosesan informasi, dan pengaruh pengungkapan informasi pada perilaku investor. Keunggulan: mengisolasi variabel, hubungan kausal jelas. Keterbatasan: situasi laboratorium mungkin tidak mencerminkan kompleksitas dunia nyata.

Analisis Data Sekunder (20%)

Li et al. (2024), Chen et al. (2024), Gassen et al. (2024), Bergmann (2024), dan Allini et al. (2024) mengkaji fenomena akuntansi menggunakan data yang sudah tersedia dari pihak ketiga. Contoh: pengaruh pengungkapan informasi keberlanjutan pada keputusan investasi, dampak regulasi perpajakan pada keputusan akuntansi, pengaruh faktor sosial dan budaya pada keputusan akuntansi, pengaruh kondisi pasar/ekonomi pada keputusan manajerial/akuntansi, dan pengaruh akuntansi lindung nilai pada keputusan investasi/manajemen risiko. Keunggulan: efisiensi, cakupan data luas, menguji teori yang ada. Keterbatasan: data mungkin tidak sepenuhnya mencakup variabel, potensi bias/ketidakkuratan data awal.

Metode Campuran (10%)

Huang et al. (2024), Reitmaier et al. (2024), dan Schantl dan Wagenhofer (2024) menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk pemahaman komprehensif. Contoh: pengaruh bias kognitif pada pengambilan keputusan akuntansi (survei kuantitatif + wawancara kualitatif), hubungan CSR dan pelaporan akuntansi (data kuantitatif + wawancara kualitatif), dan hubungan pengungkapan informasi perusahaan dengan perilaku pasar (data kuantitatif + wawancara kualitatif). Keunggulan: mengatasi keterbatasan metode tunggal, mengembangkan teori yang lebih kaya, pemahaman holistik.

Kesenjangan Penelitian dan Arah Masa Depan

Beberapa kelemahan konsisten dalam riset akuntansi berperilaku:

1. Keterbatasan Sampel: Lingkup sampel yang terbatas memengaruhi validitas eksternal, perluasan cakupan sampel diperlukan.

2. Keterbatasan Metodologis: Eksperimen terkontrol sering gagal menangkap kompleksitas dunia nyata, perlu metode yang lebih beragam.
3. Kurangnya Riset Longitudinal: Mayoritas studi berfokus jangka pendek, mengabaikan dampak jangka panjang keputusan akuntansi; studi longitudinal sangat diperlukan.
4. Interaksi Psikologis dan Regulasi: Kompleksitas interaksi faktor psikologis, sosial, dan regulasi dalam pengambilan keputusan akuntansi belum sepenuhnya dieksplorasi.
5. Pengaruh Teknologi: Penggunaan teknologi digital (*big data*, AI) dalam riset akuntansi berperilaku masih terbatas, perlu integrasi lebih lanjut.

Mengatasi kelemahan ini akan menghasilkan temuan yang lebih kuat, relevan, komprehensif, dan aplikatif, serta berkontribusi pada pengembangan teori baru yang mencerminkan kompleksitas praktik akuntansi dunia nyata.

Kesimpulan

Tinjauan literatur sistematis ini memberikan pemahaman mendalam tentang akuntansi berperilaku, berfokus pada pengaruh faktor psikologis, sosial, dan organisasi terhadap keputusan akuntansi. Kesenjangan riset yang teridentifikasi meliputi kebutuhan studi lintas budaya, integrasi teknologi digital, dan investigasi interaksi faktor psikologis-regulasi. Kelemahan riset saat ini (sampel terbatas, kurangnya studi longitudinal, metodologi eksperimen terbatas) menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih komprehensif di masa depan, termasuk metode campuran, eksperimen dunia nyata, dan studi longitudinal. Pemahaman peran teknologi dan interaksi faktor eksternal/internal akan signifikan bagi pengembangan teori akuntansi berperilaku yang holistik dan aplikatif.

Diskusi

Implikasi

Temuan tinjauan ini memiliki implikasi signifikan:

1. Praktis (bagi Praktisi Akuntansi dan Manajer): Memberikan panduan untuk memahami faktor psikologis dan sosial yang memengaruhi keputusan akuntansi, membantu mengurangi kesalahan, dan mengoptimalkan penggunaan teknologi canggih (*big data*, AI) dalam pengambilan keputusan.
2. Teoretis (bagi Pengembangan Akuntansi Keperilaku): Mengisi kesenjangan teoretis dengan menggali interaksi perilaku individu, konteks budaya, regulasi, dan teknologi, berpotensi mengembangkan teori baru yang lebih kuat dan aplikatif.
3. Kebijakan dan Etika (bagi Regulator): Memberikan wawasan untuk perumusan kebijakan yang meminimalkan dampak negatif bias kognitif atau tekanan sosial, serta mendukung akuntansi yang transparan, akurat, dan bertanggung jawab secara sosial.

4. Pendidikan Akuntansi: Berkontribusi pada pengembangan kurikulum dengan mengintegrasikan elemen perilaku manusia, berfokus pada pengembangan keterampilan non-teknis seperti pengambilan keputusan etis dan pemahaman dampak psikologis dalam manajemen pelaporan keuangan.

5. KESIMPULAN

Tinjauan literatur sistematis ini berkontribusi signifikan pada pemahaman akuntansi berperilaku, memperkaya literatur dengan fokus pada interaksi kompleks antara faktor psikologis, sosial, budaya, dan teknologi dalam pengambilan keputusan akuntansi. Dengan mengatasi kesenjangan riset dan menawarkan pendekatan metodologis yang holistik, studi ini memberikan implikasi praktis bagi praktik akuntansi, pengembangan teori, serta kebijakan dan regulasi yang lebih efektif di masa depan.

Batasan

Tinjauan literatur ini secara spesifik hanya berfokus pada artikel jurnal akses terbuka (*open access*) yang diterbitkan oleh Springer. Hal ini berarti tinjauan ini tidak mencakup artikel dari penerbit lain, jurnal yang tidak bersifat akses terbuka, buku, prosiding konferensi, disertasi, atau jenis publikasi ilmiah lainnya yang mungkin relevan dengan akuntansi berperilaku.

Proses pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci spesifik seperti "*Behavioral Accounting*," "*Behavioral Finance*," "*Cognitive Biases in Accounting*," dan "*Audit Judgment*". Penggunaan kata kunci yang terbatas ini berpotensi tidak menangkap semua artikel relevan yang mungkin menggunakan terminologi atau frasa yang berbeda namun masih berkaitan dengan bidang akuntansi berperilaku.

Meskipun laporan menyebutkan proses penyaringan yang ketat berdasarkan kesesuaian abstrak, metodologi, dan relevansi langsung dengan tujuan penelitian, keputusan akhir dalam seleksi artikel tetap melibatkan interpretasi peneliti. Hal ini dapat memperkenalkan tingkat subjektivitas tertentu dalam pemilihan literatur.

REFERENSI

- Aboody, D., Lehavy, R., & Trueman, B. (2010). Limited attention and the earnings announcement returns of past stock market winners. *Review of Accounting Studies*, 15(3), 509–544. <https://doi.org/10.1007/s11142-009-9104-9>
- Abernethy, M. A., Bouwens, J., Hofmann, C., & van Lent, L. (2023). Altruism, social norms, and incentive contract design. *Review of Accounting Studies*. <https://doi.org/10.1007/s11142-021-09649-x>

- Abdalla, A. M., & Clubb, C. D. B. (2024). Classification shifting using income-decreasing special items: Measurement and valuation issues. *Review of Accounting Studies*. <https://doi.org/10.1007/s11142-023-09770-z>
- Agoglia, C., Kida, T., & Hanno, D. (2002). The effects of alternative justification memos on the judgments of audit reviewees and reviewers. *Accounting, Organizations and Society*. <https://doi.org/10.1111/1475-679X.00094>
- Allini, A., Maffei, M., Santonastaso, R., & Spagnuolo, F. (2024). Hedge accounting usage and capital investment: European evidence under IFRS requirements. *Journal of Management and Governance*. <https://doi.org/10.1007/s10997-024-09715-x>
- Allee, K. D., Cating, R., & Rawson, C. (2025). No news is bad news: Local news intensity and firms' information environments. *Review of Accounting Studies*. <https://doi.org/10.1007/s11142-023-09811-7>
- Altamuro, J., Chen, L. H., & Li, Y. (2025). Are U.S. GAAP-based and IFRS-based accounting amounts more comparable after the revised lease standards? Evidence from ASC 842 and IFRS 16. *Review of Accounting Studies*. <https://doi.org/10.1007/s11142-025-09874-8>
- Armstrong, C. S., Heinle, M. S., & Luneva, I. (2024). Financial information and diverging beliefs. *Review of Accounting Studies*. <https://doi.org/10.1007/s11142-024-09832-w>
- Ashton, D., & Wang, P. (2013). Terminal valuations, growth rates, and the implied cost of capital. *Review of Accounting Studies*, 18(3), 429–460. <https://doi.org/10.1007/s11142-012-9208-5>
- Baginski, S. P., Campbell, J. L., Ryu, P. W., & Warren, J. D. (2023). The association between current earnings surprises and the ex post bias of concurrently issued management forecasts. *Review of Accounting Studies*. <https://doi.org/10.1007/s11142-022-09683-3>
- Barnes, J. N. (2006). Improving the moral judgment of accounting students: An experiment. *Journal of Accounting Education*, 24(2), 119–135.
- Bedeir, R. E. (2024). The governing role of board gender diversity on conditional accounting conservatism and executive remuneration: Performance-based versus equity-based remunerations. *Future Business Journal*. <https://doi.org/10.1186/s43093-024-00377-7>
- Besuglov, E., & Crasselt, N. (2020). The effect of readability and language choice in management accounting reports on risk-taking: An experimental study. *Journal of Business Economics*. <https://doi.org/10.1007/s11573-020-00980-4>
- Bischof, J., Gassen, J., Rostam-Afschar, D., Rohlfing-Bastian, A., & Sureth-Sloane, C. (2024). Accounting for transparency: A framework and three applications in tax, managerial, and financial accounting. *Journal of Business Research*. <https://doi.org/10.1007/s41471-024-00200-7>
- Bissessur, S. W., & Veenman, D. (2016). Analyst information precision and small earnings surprises. *Review of Accounting Studies*, 21(4), 719–745. <https://doi.org/10.1007/s11142-016-9370-2>
- Bochkay, K., Hales, J., & Serafeim, G. (2025). Disclosure standards and communication norms: Evidence of voluntary sustainability standards as a coordinating device for capital markets. *Review of Accounting Studies*. <https://doi.org/10.1007/s11142-025-09882-8>

- Breuer, M., & Schutt, H. H. (2023). Accounting for uncertainty: An application of Bayesian methods to accruals models. *Review of Accounting Studies*. <https://doi.org/10.1007/s11142-021-09654-0>
- Brody, R. G., Gupta, G., & Salter, D. S. B. (2020). The influence of emotional intelligence on auditor performance. *Journal of Accounting and Management Information Systems*. <https://doi.org/10.24818/jamis.2020.03005>
- Cai, W., Chen, Y., Rajgopal, S., & Azinovic-Yang, L. (2024). Diversity targets. *Review of Accounting Studies*. <https://doi.org/10.1007/s11142-024-09831-x>
- Calvillo, D. P., & Penaloza, A. (2009). Are complex decisions better left to the unconscious? Further failed replications of the deliberation-without-attention effect. *Journal of Behavioral Decision Making*, 22(4), 387–399. <https://doi.org/10.1017/S1930297500004046>
- Cao, Q. (2016). Auditor group, inter-group interaction, and financial statement comparability: Evidence from audit firm mergers in China. *China Accounting and Finance Review*, 18(3), 39–60. <https://doi.org/10.7603/s40570-016-0010-9>
- Cedergren, M., & Li, V. (2024). Round number reference points and irregular patterns in reported gross margins. *Review of Accounting Studies*. <https://doi.org/10.1007/s11142-023-09780-x>
- Chen, C., Song, M., Truong, C., & Zhang, J. (2024). Naming as business strategy: An analysis of eponymy and debt contracting. *Review of Accounting Studies*. <https://doi.org/10.1007/s11142-023-09765-w>
- Chen, X., Jin, Q., & Xiao, T. (2013). Industry competition and earnings persistence: Empirical tests based on real options theory. *China Accounting and Finance Review*, 15(3), 22–47. <https://doi.org/10.7603/s40570-013-0009-4>
- Chen, X., Kong, D., & Wang, Y. (2014). Audit firm size, earnings management, and information asymmetry. *China Accounting and Finance Review*, 16(4), 80–102. <https://doi.org/10.7603/s40570-014-0001-z>
- Cho, M., Hyeon, J., Lee, W. J., & Sunwoo, H. Y. (2024). An empirical analysis of gender differences in asymmetric labor adjustment: Evidence from Korea. *Review of Accounting Studies*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4911300>
- Christensen, J. (2018). Corporate choice and individual values: Using accounting to align incentives. *Business Research*. <https://doi.org/10.1007/s40685-018-0073-3>
- Chukwuani, V. N. (2024). The influence of behavioural biases on audit judgment and decision making. *Review of Accounting Studies*.
- Curry, A. (2018). Across the great divide: A literature review of management accounting and operations management at the shopfloor. *Management Review Quarterly*. <https://doi.org/10.1007/s11301-018-0147-5>
- Deméré, P. (2023). Is tax return information useful to equity investors? *Review of Accounting Studies*. <https://doi.org/10.1007/s11142-023-09792-7>
- Deppner, J., & Cajias, M. (2024). Accounting for spatial autocorrelation in algorithm-driven hedonic models: A spatial cross-validation approach. *The Journal of Real Estate Finance and Economics*. <https://doi.org/10.1007/s11146-022-09915-y>

- Dong, Q., Raghunandan, A., & Rajgopal, S. (2024). When do firms deliver on the jobs they promise in return for state aid? *Review of Accounting Studies*. <https://doi.org/10.1007/s11142-023-09804-6>
- Du, J., & Zhou, G. (2014). Big N auditors and earnings response coefficients: A comparison study between the US and China. *China Accounting and Finance Review*, 16(2), 75–95. <https://doi.org/10.7603/s40570-014-0014-2>
- Dutta, S., & Reichelstein, S. (2010). Decentralized capacity management and internal pricing. *Review of Accounting Studies*, 15(1), 45–76. <https://doi.org/10.1007/s11142-010-9126-3>
- Dyck, A., Morse, A., & Zingales, L. (2024). How pervasive is corporate fraud? *Review of Accounting Studies*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4590097>
- Ernstberger, J., Krotter, S., & Stadler, C. (2008). Analysts' forecast accuracy in Germany: The effect of different accounting principles and changes of accounting principles. *Schmalenbach Business Review*. <https://doi.org/10.1007/BF03342701>
- Eulerich, M., Sanatizadeh, A., Vakilzadeh, H., & Wood, D. A. (2024). Is it all hype? ChatGPT's performance and disruptive potential in the accounting and auditing industries. *Review of Accounting Studies*. <https://doi.org/10.1007/s11142-024-09833-9>
- Fülbier, R. U., & Sellhorn, T. (2023). Understanding and improving the language of business: How accounting and corporate reporting research can better serve business and society. *Journal of Business Economics*. <https://doi.org/10.1007/s11573-023-01158-4>
- Gao, Y., & Wagenhofer, A. (2020). Board monitoring efficiency and the value of conservative accounting. *Journal of Management and Governance*. <https://doi.org/10.1007/s10997-020-09524-y>
- Gipper, B., Ross, S., & Shi, S. X. (2024). ESG assurance in the United States. *Review of Accounting Studies*. <https://doi.org/10.1007/s11142-024-09856-2>
- Görlitz, A., & Dobler, M. (2023). Financial accounting for deferred taxes: A systematic review of empirical evidence. *Management Review Quarterly*. <https://doi.org/10.1007/s11301-021-00233-w>
- Grieser, W., Hadlock, C. J., & Pierce, J. R. (2021). Doing good when doing well: Evidence on real earnings management. *Review of Accounting Studies*. <https://doi.org/10.1007/s11142-021-09610-y>
- Ham, C. G., Kaplan, Z. R., & Utke, S. (2023). Attention to dividends, inattention to earnings? *Review of Accounting Studies*.
- Hammersley, J. S., Bamber, E. M., & Carpenter, T. (2009). The influence of documentation specificity and priming on auditors' fraud risk assessments and evidence evaluation decisions. *The Accounting Review*, 84(4), 1075–1100. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1090608>
- Hartmann, M., & Weißenberger, B. E. (2024). Information overload research in accounting: A systematic review of the literature. *Management Review Quarterly*. <https://doi.org/10.1007/s11301-023-00343-7>
- He, X., Xiao, T., & Zhu, H. (2013). Ownership structure, institutional environment, and the economic consequences of corporate social responsibility information disclosure: Evidence from analysts' earnings forecasts. *China Accounting and Finance Review*, 15(2), 37–60. <https://doi.org/10.7603/s40570-013-0005-8>

- Hensel, T., & Schöndube, J. R. (2022). Big bath accounting and CEO turnover: The interplay between optimal contracts and career concerns. *Journal of Business Economics*. <https://doi.org/10.1007/s11573-022-01098-5>
- Hoffman, V. B., & Zimbelman, D. M. (2008). Do strategic reasoning and brainstorming help auditors change their standard audit procedures in response to fraud risk? *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 27(1), 71–92. <https://doi.org/10.2139/ssrn.970347>
- Hope Kanu, D. (2025). Digital currencies financial reporting and auditing: A new concern for accounting professionals in the accounting industry. *Financial Innovation*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.5138691>
- Hou, Q., Jin, Q., Zhang, P., & Zhang, M. (2015). Managerial shareholding, investment flexibility, and equity valuation. *China Accounting and Finance Review*, 17(3), 26–48. <https://doi.org/10.7603/s40570-015-0003-0>
- Hribar, P., Kravet, T., & Krupa, T. (2025). Earnings myopia and private equity takeovers. *Review of Accounting Studies*. <https://doi.org/10.1007/s11142-024-09844-6>
- Inkelaar, R., & Timmer, M. P. (2008). Accounting for growth in retail trade: An international productivity comparison. *Review of Income and Wealth*. <https://doi.org/10.1007/s11123-007-0062-6>
- Ismail, S., & Ghazali, N. A. M. (2011). Ethical ideology and ethical judgments of accounting practitioners in Malaysia. *Asian Review of Accounting*, 19(3), 209–224.
- Iskandar, T. M., & Sanusi, Z. M. (2011). Assessing the effects of self-efficacy and task complexity on internal control audit judgment. *Journal of International Accounting Research*, 10(2), 1–15.
- Itoh, H. (2016). Understanding of economic spillover mechanism by structural path analysis: A case study of interregional social accounting matrix focused on institutional sectors in Japan. *Journal of Economic Structures*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.1186/s40008-016-0052-9>
- Jagolinzer, A. D. (2024). Market and regulatory implications of social identity cohorts: A discussion of crypto influencers. *Review of Accounting Studies*. <https://doi.org/10.1007/s11142-024-09837-5>
- Jiang, J. X., He, S., & Wang, K. P. (2025). Partner wealth and audit quality: Evidence from the United States. *Review of Accounting Studies*. <https://doi.org/10.1007/s11142-024-09828-6>
- Johannesson, E., Ohlson, J. A., & Zhai, S. W. (2024). The explanatory power of explanatory variables. *Review of Accounting Studies*. <https://doi.org/10.1007/s11142-023-09781-w>
- Joshi, P. L. (2004). Judgment-based accounting: An empirical survey of accountants' practices in Bahrain. *Journal of Accounting and Public Policy*, 23(4), 423–443.
- Jost, P. J. (2023). Auditing versus monitoring and the role of commitment. *Review of Accounting Studies*. <https://doi.org/10.1007/s11142-021-09647-z>
- Kanu, D. H. (2025). Trusting the trustless blockchain for its adoption in accounting: Theorizing the mediating role of the technology–organization–environment framework. *Financial Innovation*.
- Kapons, M., Kelly, P., Stoumbos, R., & Zambrana, R. (2023). Dividends, trust, and firm value. *Review of Accounting Studies*. <https://doi.org/10.1007/s11142-023-09795-4>

- Lee, C. M. C. (2014). Value investing: Bridging theory and practice. *China Accounting and Finance Review*, 16(1), 1–25. <https://doi.org/10.7603/s40570-014-0005-3>
- Lei, Z., Petmezas, D., Rau, P. R., & Yang, C. (2025). Born to behave: Home CEOs and financial misconduct. *Review of Accounting Studies*. <https://doi.org/10.1007/s11142-025-09870-y>
- Li, B., & Venkatachalam, M. (2024). The value of equal access to mandatory disclosure: Evidence from the Great Postal Strike of 1970. *Review of Accounting Studies*. <https://doi.org/10.1007/s11142-024-09864-2>
- Li, N. (2025). Labor market peer firms: Understanding firms' labor market linkages through employees' internet "also viewed" firms. *Review of Accounting Studies*. <https://doi.org/10.1007/s11142-024-09821-z>
- Liang, S., Zhao, G., & Wang, N. (2015). Managers' personal characteristics, bank supervision, and cost stickiness. *China Accounting and Finance Review*, 17(2), 33–56. <https://doi.org/10.7603/s40570-015-0011-0>
- Lourie, B., Ozel, N. B., Nekrasov, A., & Zhu, C. (2024). Consensus credit ratings: A view from banks. *Review of Accounting Studies*. <https://doi.org/10.1007/s11142-024-09835-7>
- Luo, M., & Yu, S. (2024). Financial reporting for cryptocurrency. *Review of Accounting Studies*. <https://doi.org/10.1007/s11142-022-09741-w>
- Mala, R., & Chand, P. (2014). Judgment and decision-making research in auditing and accounting: Future research implications of person, task, and environment perspective. *International Journal of Accounting and Information Management*, 22(4), 301–321.
- Merkley, K. J., Pacelli, J., Piorkowski, M., & Williams, B. (2024). Crypto-influencers. *Review of Accounting Studies*. <https://doi.org/10.1007/s11142-024-09838-4>
- Mohanram, P., Sun, W., Xin, B., & Zhu, J. (2025). Does financial information presentation format matter? Evidence from Chinese firms' reporting of research and development expense. *Review of Accounting Studies*. <https://doi.org/10.1007/s11142-024-09868-y>
- Muravskiy, V., Pochynok, N., Reveha, O., & Chengyu, L. (2023). Accounting and control of foreign economic electronic transactions using cryptocurrencies. *Visnyk of the National Bank of Ukraine*. <https://doi.org/10.35774/visnyk2022.04.044>
- Ortmann, R., & Pummerer, E. (2023). Distortional effects of separate accounting and formula apportionment on factor allocation. *Journal of Business Economics*. <https://doi.org/10.1007/s11573-022-01133-5>
- Peecher, M. E., Piercey, M. D., Rich, J. S., & Tubbs, R. M. (2010). The effects of a supervisor's active intervention in subordinates' judgments, directional goals, and perceived technical knowledge advantage on audit team judgments. *Contemporary Accounting Research*, 27(4), 1007–1037.
- Peytcheva, M. (2013). Professional skepticism and auditor cognitive performance in a hypothesis testing task. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 32(2), 109–129. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2288039>
- Reitmaier, C., Schultze, W., & Vollmer, J. (2024). Corporate responsibility and corporate misbehavior: Are CSR reporting firms indeed responsible? *Review of Accounting Studies*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4840466>
- Roffia, P., Benavides, M. M., & Carrilero, A. (2024). Cost accounting practices in SMEs: Liability of age and other factors that hinder or boost its implementation in turbulent

- years. *International Entrepreneurship and Management Journal*. <https://doi.org/10.1007/s11365-023-00938-2>
- Saha, T., Miah, R., Rahman, M., Das, S. K., & Hoque, E. (2023). Disclosures for slavery accounting concerning SDG 8 and corporate attributes: A study on the banking industry of Bangladesh. *Future Business Journal*. <https://doi.org/10.1186/s43093-023-00199-z>
- Schantl, S. F., & Wagenhofer, A. (2024). Economic effects of litigation risk on corporate disclosure and innovation. *Review of Accounting Studies*. <https://doi.org/10.1007/s11142-023-09778-5>
- Schneider, M., & Brühl, R. (2023). Disentangling the black box around CEO and financial information-based accounting fraud detection: Machine learning-based evidence from publicly listed U.S. firms. *Journal of Business Economics*. <https://doi.org/10.1007/s11573-023-01136-w>
- Seshadrinathan, S., & Chandra, S. (2025). Trusting the trustless blockchain for its adoption in accounting: Theorizing the mediating role of the technology–organization–environment framework. *Financial Innovation*. <https://doi.org/10.1186/s40854-024-00685-5>
- Stefani, C., & Bleibtreu, C. (2024). The interdependence between market structure and the quality of audited reports: The case of non-audit services. *Review of Accounting Studies*.
- Tang, S., He, K., & Xu, J. (2015). Proprietary costs and the disclosure of information about major customers: Evidence from Chinese listed firms. *China Accounting and Finance Review*, 17(2), 70–95. <https://doi.org/10.7603/s40570-015-0006-x>
- Vincenzi, R. (2025). Voluntary disclosures and monetary policy: Evidence from quantitative easing. *Review of Accounting Studies*. <https://doi.org/10.1007/s11142-024-09827-7>
- Wang, K., & Xiao, X. (2014). The effect of compensation committee on CEO compensation contracts: Evidence from China. *China Accounting and Finance Review*, 16(4), 45–70. <https://doi.org/10.7603/s40570-014-0002-y>
- Wang, X., & He, J. (2016). Unexpected information, investor attention, and the contagion effect of IPO withdrawal. *China Accounting and Finance Review*, 18(3), 95–112. <https://doi.org/10.7603/s40570-016-0008-3>
- Wang, Y. (2016). Public information, private information, and financial analysts' forecasts. *China Accounting and Finance Review*, 18(4), 42–63. <https://doi.org/10.7603/s40570-016-0007-4>
- Wang, Y., Pan, F., Zhou, L., & Zhao, C. (2015). Research on the management control systems in different R&D activities: A field study of a listed company. *China Accounting and Finance Review*, 17(3), 12–28. <https://doi.org/10.7603/s40570-015-0001-2>
- Xue, S., Wang, Q., & Zhao, Z. (2016). Anti-corruption policy and firms' three public consumptions. *China Accounting and Finance Review*, 18(2), 50–72. <https://doi.org/10.7603/s40570-016-0014-5>
- Yang, E., Li, L., & Chen, Y. (2014). Analysts' recommendation revisions and investment value. *China Accounting and Finance Review*, 16(3), 25–45. <https://doi.org/10.7603/s40570-014-0003-5>

- Zang, D. G., Paudel, K. P., Liu, Y., Liu, D., & He, Y. (2023). Financial decision-making behaviors of ethnic Tibetan households based on mental accounting. *Financial Innovation*. <https://doi.org/10.1186/s40854-023-00487-1>
- Zhang, W., & Raghunandan, A. (2024). When do firms deliver on the jobs they promise in return for state aid? *Review of Accounting Studies*.
- Zhang, X., Li, L., & Li, Z. (2016). Political background and household entrepreneurship in China. *China Accounting and Finance Review*. <https://doi.org/10.7603/s40570-016-0003-8>